

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang menduduki tempat tersendiri di kalangan bangsa-bangsa Asia dan Afrika. Jumlah populasi kambing di Asia sekitar 255 juta ekor atau 49% dari populasi dunia. Peran ternak ruminansia kecil ini telah memberi sumbangan yang sangat berarti bagi kesehatan dan gizi berjuta-juta penduduk di negara berkembang, terutama mereka yang hidup dibawah garis kemiskinan. Pada tahun 2015 Indonesia memiliki sekitar 19,013 juta ekor kambing, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 17,862 juta ekor. Populasi kambing mengalami peningkatan pada tahun 2017 sudah mencapai sekitar 18,208 juta ekor dan pada tahun 2018 populasi kambing sekitar 18,721 juta. Sedangkan di wilayah Jawa Timur ternak kambing dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data terakhir yang diperoleh pada tahun 2018 mencapai sekitar 3,427 juta ekor kambing. (Statistik Peternakan, 2018)

Menurut data statistik peternakan yang diperoleh wilayah Jawa Timur merupakan salah satu wilayah ke dua terbesar yang memiliki tingkat populasi ternak kambing. Kota Batu sendiri terdapat BBPP (Balai Besar Pelatihan Peternakan) dimana tempat tersebut melakukan kegiatan pemeliharaan ternak kambing perah. Pemeliharaan ternak kambing di BBPP Batu mempunyai sistem manajemen pakan tersendiri.

Pakan adalah suatu bahan yang dikonsumsi ternak yang didalamnya mengandung energi dan zat-zat gizi yang dicerna oleh tubuh hewan menghasilkan nutrisi yang penting untuk perawatan tubuh, pertumbuhan, penggemukan, reproduksi dan produksi. Pakan kambing sebagian besar terdiri dari hijauan yaitu rumput. Seekor kambing dewasa membutuhkan kira-kira 6 kg hijauan segar sehari diberikan 2 kali pada pagi dan sore.

Pakan merupakan faktor penting untuk menjamin keberhasilan ternak kambing perah terutama untuk meningkatkan produksi. Pakan yang baik adalah pakan yang menandung protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral yang sesuai dengan kebutuhannya.

Manajemen pemberian pakan pada ternak kambing perah di BBPP Batu yang dilakukan secara tradisional dapat diberikan secara langsung (cut and carry) pada ternak kambing yang dikandangkan. Permasalahan pada ternak kambing di BBPP Batu adalah ketersediaan pakan tergantung musim dan bersifat fluktuatif. Ternak kambing memanfaatkan pakan alami dengan ketersediaan pakan yang tergantung musim. Pada musim penghujan pakan masih tercukupi namun pada musim kemarau ternak kambing terjadi kekurangan pakan. Untuk mengatasi kondisi tersebut perlu adanya penambahan bahan konsentrat sehingga kebutuhan ternak kambing dapat tercukupi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas ternak kambing perah yaitu dengan meningkatkan mutu pakan yang diberikan dan menerapkan manajemen pemberian pakan yang baik. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu diadakannya prakek lapangan tentang manajemen pemberian pakan pada ternak kambing perah di BBPP Batu.

I.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Meningkatkan pengetahuan dan terlibat dalam pekerjaan atau kegiatan tatalaksana pemeliharaan kambing perah. Dan melatih mahasiswa agar mampu mengkaitkan persamaan dan perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh saat kuliah, untuk pakan di BBPP yaitu menggunakan hijauan tebon jagung. Sedangkan untuk hijauan yang ada di Politeknik Negeri Jember menggunakan rumput.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a) Mengetahui secara langsung pakan yang ada di BBPP meliputi : konsumsi pakan, sisa pakan, recording susu harian, dan kesehatan kambing di BBPP Batu.
- b) Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi peternakan dalam bidang pemeliharaan kambing perah.
- c) Mengetahui manajemen pakan yang ada di BBPP Batu.

1.2.3 Manfaat PKL

Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan secara langsung. Melatih berkomunikasi diri dalam lingkungan perusahaan dan melakukan serangkaian keterampilan sesuai bidang kompetensi keahliannya.

1.3 Lokasi dan Jam Kerja

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan mulai tanggal 1 September – 30 Desember di BBPP Batu. Kegiatan rutin dilakukan setiap hari mulai pukul 07:30 WIB – 11:00 WIB dan dilanjutkan pukul 13:00 WIB – 16:00 WIB kegiatan yang dilakukan meliputi : sanitasi kandang, sanitasi ternak, pemberian pakan dan minum, dan pemerahan.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL adalah observasi dan partisipasi aktif untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengukuran dan pengamatan langsung di lapangan terhadap obyek yang diamati serta hasil wawancara. Data sekunder meliputi penunjang lainnya yang diperoleh dari wawancara dengan pegawai kandang serta pengamatan secara langsung. Data primer yang dikumpulkan meliputi : jenis pakan dan penyajiannya, jumlah konsumsi pakan yang diberikan, sanitasi ternak, dan recording susu harian.